

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian pengaruh strategi inovasi terhadap kinerja organisasi dengan ketidakpastian lingkungan dan karakteristik manajer sebagai moderator pada UKM Perabot di Kota Padang menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Orientasi kepemimpinan inovasi dan inovasi proses tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi UKM perabot di Kota Padang. Ini karena inovasi proses yang dilakukan dapat ditiru dan jarang terjadi inovasi proses produksi pada UKM perabot Kota Padang dalam 3 tahun terakhir ini. Selain itu konsumen lebih mementingkan kualitas produk daripada bagaimana dan siapa yang pertama kali melakukan inovasi tersebut. Hal ini terbukti dengan hasil penelitian ini yang menemukan bahwa inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Hal ini mengindikasikan bahwa inovasi dalam sektor usaha perabot di Kota Padang lebih berorientasi konsumen (produk).
2. Ketidakpastian lingkungan memperkuat pengaruh hubungan antara inovasi produk terhadap kinerja organisasi. Ketika lingkungan menjadi tidak pasti, berbagai inovasi produk yang dilakukan oleh pelaku usaha perabot di Kota Padang meningkatkan kinerja organisasi usahanya.

3. Latar belakang pendidikan manajer memperlemah hubungan antara inovasi produk terhadap kinerja organisasi. Hal ini karena untuk usaha perabot lebih memerlukan *skill*, pengalaman dan keterampilan dibanding sebatas pendidikan formal. Sebab usaha perabot ini lebih bersifat kerajinan dan seni.

5.2 Implikasi Penelitian

Dengan temuan pada penelitian pengaruh strategi inovasi terhadap kinerja organisasi dengan ketidakpastian lingkungan dan karakteristik manajer sebagai variabel moderator pada UKM perabot di Kota pada ini diharapkan pemilik/ manajer untuk memperhatikan strategi inovasi yang digunakan dalam produksinya. Inovasi proses dapat dilakukan untuk memangkas biaya produksi yang dikeluarkan untuk meningkatkan kinerja organisasi. Inovasi produk perlu menjadi fokus utama bagi pemilik/ manajer UKM untuk meningkatkan kinerja organisasi karena dari temuan penelitian ini inovasi produk mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja organisasi. Penting bagi pemilik/ manajer memproduksi produk perabot sesuai perkembangan dan melakukan inovasi produk. Selain itu, ketika lingkungan tidak pasti pemilik/ manajer UKM perlu mengambil keputusan untuk melakukan inovasi produk karena ketidakpastian lingkungan memperkuat hubungan antara inovasi produk terhadap kinerja organisasi. Inovasi produk yang dilakukan harus sesuai dengan keinginan dan selera konsumen.

Kondisi latar belakang pendidikan pemilik/ manajer UKM dalam penelitian ini memperlemah pengaruh inovasi produk terhadap kinerja organisasi,

karena kebanyakan pemilik/ manajer hanya berpendidikan menengah. Kedepannya pemilik/manajer diharapkan untuk memperhatikan latar belakang pendidikan penerusnya (pemilik/ manajer). Hal ini untuk memperkuat pengaruh antara orientasi kepemimpinan inovasi dan inovasi produk terhadap kinerja organisasi UKM kedepannya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari, penelitian ini masih memiliki keterbatasan.

Keterbatasan - keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini hanya fokus menganalisis pengaruh dari strategi inovasi terhadap kinerja organisasi dengan dimoderasi ketidakpastian lingkungan dan karakteristik manajer.
2. Penulis hanya menggunakan persepsi pemilik/ manajer dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan kuesioner, sehingga tidak terdeteksi apakah bidang-bidang yang terkait langsung dengan implementasi strategi inovasi memiliki persepsi yang sama terhadap strategi inovasi yang dilakukan perusahaan.
3. Objek penelitian ini hanya focus dilakukan pada UKM perabot di Kota Padang.
4. Jumlah sampel dalam penelitian ini kecil, karena berbagai keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan perizinan yang dimiliki oleh penulis.

5.4 Saran Penelitian Mendatang

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya agar dapat memperluas cakupan penelitian dengan menambah jumlah sampel serta dapat mengambil variabel lain yang tentu mempengaruhi kinerja organisasi. Seperti kepemimpinan (*transformasional/ transaksional*), serta budaya organisasi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel dan objek penelitian. Tidak hanya berfokus pada UKM perabot di Kota Padang, akan tetapi mencakup UKM lain. Atau melakukan perbandingan antar UKM.
3. Penelitian selanjutnya menambahkan cakupan wilayah, dari satu kota, menjadi satu provinsi. Atau melakukan perbandingan antara satu kota dengan kota lainnya.

